

Judul : Kalau Jokowi Vs Prabowo Adu Tinju: Siapa yang Babak Belur
Tanggal : Senin, 05 Maret 2018
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 1-9

Kalau Jokowi Vs Prabowo Adu Tinju Siapa Yang Babak Belur



SERIOUS: Gaya Presiden Jokowi berlatih tinju di Istana Bogor. Ini merupakan hobi baru Jokowi selain berlatih panahan, futsal dan jogging.

Sepanjang akhir pekan kemarin, video Presiden Jokowi berlatih tinju mampu menyedot perhatian warganet. Di jagat Twitter, Wakil Ketua DPR Fahri Hamzah pun turut berkomentar. Kata dia, jika Jokowi diadu sama Prabowo di 2019, siapa yang babak belur ya? Followernya menganggap cuitan Fahri ini bukan hanya duel di atas ring tinju, tapi juga di arena pilpres.

VIDEO itu muncul di akun Youtube milik Jokowi pada Sabtu (3/3) lalu. Sampai tadi malam, video ini sudah ditonton lebih dari 50 ribu kali dan mendapat komentar dari seribuan pengguna.

Video berdurasi dua menit itu memperlihatkan bagaimana Jokowi berlatih tinju, di sudut Istana Bogor. Untuk latihan ini, Jokowi memanggil Abed, Ketua Persatuan Tinju Amatir (Pertina) Bogor. Badan Abed besar, dengan Jokowi yang kurusan. Meski begitu, gaya Jokowi sudah seperti petinju beneran. Mengenakan sarung tinju merah dan kaos hitam. Tangannya dibebat kain sebelum memakai sarung tinju. Peralatan latihan tinju seperti sansak terlihat menggantung di belakangnya.

Video juga memperlihatkan Jokowi melakukan pemanasan, pukulan tinju seperti jab-jab, hook, uppercut. Setelah itu, Jokowi berlatih dengan Abed, memukulkan tangannya ke arah punch mitt. Di satu adegan ada juga yang memperlihatkan otot bisep dan trisepnya.

♦ BERSAMBUNG KE HAL 9

Siapa Promotor Yang Bisa Cari Lawan Lain Jokowi

Siapa Yang
... DARI HALAMAN 1

Di tengah video, eks Walikota Solo itu sempat mengeluh kelelahan. Dia bilang, latihan tinju itu berat. Yang diulangnya sampai tiga kali. "Cepet capek, memerlukan sebuah ketahanan fisik yang tinggi sekali," ucapnya. Sementara itu, Abed memuji bagaimana Jokowi bisa cepat belajar olah raga yang baru diujalnya itu. "Bapak cukup cepat, cukup bisa. Semua gerakan gampang," puji Abed.

Video diakhiri dengan cerita Jokowi yang akan berlatih tanding dengan Teddy, ajudannya yang masih muda yang memiliki tubuh besar berbentuk. Teng, teng! pertandingan Jokowi versus Teddy dimulai. Jokowi langsung menyerang dengan jab. Ada pun, Teddy hanya menangkis serangan. Di akhir vlognya Jokowi menyertakan pesan dan ajakan agar rajin berolah raga.

Dalam keterangan videonya, Jokowi mengatakan olah raga tinju ternyata tidak sekadar latihan bertarung. Di dalamnya ada pelajaran tentang kecepatan tubuh, gerak refleksi, dan konsentrasi pikiran. "Satu yang pasti, olahraga tinju membutuhkan ketahanan fisik yang tinggi.

Dan tubuh yang sehat dan bugar, melahirkan pikiran yang jernih," tulisnya.

Video tersebut mampu menyedot perhatian warga dunia maya sepanjang akhir pekan kemarin. Video juga banyak dikloning dan diunggah ulang akun lain. Puluhan media online pun turut mengulas video tersebut sehingga dengan cepat menjadi perbincangan hangat di jagat Twitter.

Wakil Ketua DPR Fahri Hamzah turut berkomentar di akun miliknya. "Video bagus, bagaimana kalau kita adu sama mantan Danjen Kopassus itu ya? 2019..." cuit Fahri, di akun @fahrihamzah, sembari menyisipkan empat emotikon senyum. "Kira-kira siapa yang babak belur ya?" imbuhnya.

Followernya langsung paham, bahwa yang dimaksud "eks Danjen Kopassus" tiada lain dan tiada bukan adalah Prabowo Subianto, lawan Jokowi di Pilpres 2014. Followernya juga menangkap, bahwa duel Jokowi dengan Prabowo yang dimaksud Fahri bukan hanya di atas ring. Tapi di arena pilpres 2019.

Cuitan Fahri ini mendapat komentar dari 235 pengguna. Sebagian ada yang menjagokan Jokowi yang menurut salah satu pengguna, meski kurus tapi berotot kawat bertulang besi. "Pake bertanya pula, 2014 jelas-jelas lawan tinju Jokowi

babak belur, sampe tersungkur nyium aspal," cuit @GunRomli.

Banyak juga yang menjagokan Prabowo. Ibarat remach, kali ini Prabowo yang akan bikin Jokowi babak belur. Meski tak sedikit dengan nanda bercanda dan menyindir bagaimana kalau Fahri juga diadu dengan Fadli Zon.

Pengamat politik dari Universitas Paramadina Hendri Satrio menilai video ini adalah pesan dari Jokowi yang seolah menyatakan, sudah siap menghadapi Pilpres 2019. Dia bilang, sudah menjadi kebiasaan Jokowi membuat video untuk menyampaikan pesan tersembunyi atau simbolik.

Lalu siapa penantang Jokowi di pilpres nanti? Dia bilang, untuk sementara ini dari hasil survei diketahui Jokowi masih memiliki elektabilitas tertinggi meski cenderung stagnan. Hal ini menandakan masih ada peluang untuk penantang Jokowi memenangkan pertarungan. Siapa lawannya? Jika kembali berduel dengan Prabowo, Hendri bilang peluang Jokowi menang besar. Tapi jika ada "promotor" yang bisa mencari penantang lain, kemungkinan Jokowi tumbang cukup besar. Penantangnya itu bisa saja Gatot Nurmantyo, Anies Baswedan atau TGB Zainul Majdi.

Berbeda disampaikan pengamat ko-

munikasi politik dari UIN Andi Faisal Bakti. Dia memprediksi peta politik di pilpres 2019 akan melahirkan dua poros kekuatan. Yaitu koalisi partai nasional dan koalisi partai Islam. Artinya, kemungkinan penantang Jokowi adalah Prabowo. Dia juga menilai pesan yang disampaikan Jokowi untuk pilpres memang terasa pas. Dia mengutip apa yang disampaikan FX Toole seorang petinju yang menjadi pengarang. Kata dia, tinju memang olah raga mematikan. Dan sengaja dirancang untuk mematikan, untuk menguji nyali siapa yang jagoan dan berkuasa di atas ring. Mematikan karena bisa bikin lawan babak belur: wajah bengkak, mata berkunang-kunang, kulit sobek, hidung patah, rusuk retak, ginjal pecah, retina koyak gegar otak, dan sederet cedera mematikan lainnya.

Lalu siapa yang akan babak belur? Nah, dia bilang tergantung latihan dan strategi yang digunakan. Kata dia, tinju bukan perkelahian jalanan. Dalam perkelahian jalanan, siapa yang bertubuh besar, kuat dan berotot hampir pasti menang. Tapi berbeda dalam tinju. Yang kuat dan besar tidak selalu menang. Seperti dalam pilpres. Dukungan partai besar tidak otomatis menjanjikan kemenangan karena bisa membuat lamban. ■ BCG